



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Penggunaan Konfiks “me-kan” pada Opini Jawapos Edisi 12 Oktober 2023 Pengembangan Lanjutan Healingpod: Meningkatkan terapi bagi penyandang disabilitas

Dwi Nur Afifah^{1(✉)}, Monika Putri Anjarwati², Sutrimah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
deenafyah@gmail.com¹, putrimonika94949@gmail.com², sutrimah1988@gmail.com³

abstrak—Konfiks merupakan sebuah imbuhan yang perlu ditambahkan pada awal dan akhir kata untuk membentuk arti kata yang sebenarnya, apabila dalam proses penambahan imbuhan kata itu salah, maka makna yang diartikan oleh pembaca akan salah, sehingga perlu adanya analisis dalam penggunaan konfiks me-kan pada opini Jawapos. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kata-kata yang tergolong konfiks me-kan pada opini Jawapos Edisi 12 Oktober 2023. Metode penelitian yang sesuai dengan penelitian kali ini menggunakan studi pustaka dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal. Sumber data yang digunakan memiliki keterkaitan dengan konfiks, opini, dan Jawapos. Simpulan dari penelitian ini bahwa dalam analisis penggunaan konfiks pada opini Jawapos tentang *pengembangan lanjutan healingpod: meningkatkan terapi bagi penyandang disabilitas* dapat ditemukan 16 kata berkonfiks me-kan yaitu kata memberikan, menciptakan, memanfaatkan, memungkinkan, menggunakan, menyesuaikan, mendapatkan, merasakan, menunjukkan, memberikan, memuaskan, meningkatkan, menginginkan, meningkatkan, dan mengembangkan.

Kata kunci—Konfiks, Opini, Jawapos

Abstract—A confix is an affix that needs to be added at the beginning and end of a word to form the true meaning of the word, if in the process of adding the affix the word is wrong, then the meaning interpreted by the reader will be wrong, so there is a need for analysis in the use of confixes in opinion reply. The aim of this research is to analyze words that are classified as confix me-kan in the opinion of Jawapos Edition 12 Oktober 2023. The research method that is appropriate for this research uses library research by collecting data from various sources such as books and journals. The data sources used are related to opinion confix, and Jawapos. The conclusion of this research is that in the analysis of the use of confixes in Jawapos’s opinion regarding the continued development of healingpod improving therapy for people with disabilities, 16 words with the confix me can be found namely the word to give, to create, to utilize, to enable, to use, to adapt, to obtain, to feel, to show, to prive, to improve, to desire, to enhance, and to develop.

Keywords— Confix, Opinion, Jawapos

PENDAHULUAN

Konfiks adalah kumpulan dari prefiks dan sufik (Siga & Purniawati, 2019). Sedangkan menurut Keraf (1984) konfiks merupakan kumpulan dari dua afiks yang akan membentuk arti. Kemudian menurut Chaer (1994) Konfiks adalah afiks terbagi, yang pertama berada pada awal dan yang kedua berada pada akhir.

Alasan memilih untuk menganalisis Konfiks yaitu sudah diketahui bahwa konfiks merupakan sebuah imbuhan yang perlu ditambahkan pada awal dan akhir kata untuk membentuk arti kata yang sebenarnya, apabila dalam proses penambahan imbuhan kata itu salah, maka makna yang diartikan oleh pembaca akan salah. Hal ini menunjukkan bahwa analisis konfiks sangat penting untuk ditingkatkan.

Analisis konfiks akan dilakukan pada Opini Jawapos Edisi 12 Oktober 2023 *Pengembangan Lanjutan Healingpod: Meningkatkan Terapi bagi Penyandang Disabilitas*. Alasan memilih menganalisis Opini Jawapos Edisi 12 Oktober 2023 karena Jawapos merupakan surat kabar yang termasuk populer di masyarakat, terutama pada Opini Edisi 12 Oktober 2023, karena isi dari Opini Edisi 12 Oktober 2023 berupa pendapat penulis tentang *Pengembangan Lanjutan Healingpod: Meningkatkan Terapi bagi Penyandang Disabilitas*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis akan menganalisis konfiks me-kan pada Opini Jawapos Edisi 12 Oktober 2023. Hasil penelitian akan menunjukkan pengertian dari masing-masing kata berkonfiks me-kan.

METODE PENELITIAN

Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, dan Merliyana (2022) menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka atau *library research*. Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami teori-teori dari berbagai sumber literature yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya.

Tahmidaten dan Krismanto (2020) menjelaskan bahwa prosedur yang dilakukan dalam penelitian studi pustaka meliputi beberapa tahapan. Pertama, menggali ide umum tentang topik penelitian. Kedua, mencari informasi yang mendukung topik penelitian. Ketiga, mempertegas fokus penelitian dan mengorganisasi bahan yang relevan. Keempat, mencari dan menemukan sumber data utama seperti buku dan artikel jurnal ilmiah. Kelima, melakukan re-organisasi bahan dan catatan simpulan yang didapat dari sumber data. Keenam, melakukan review terhadap informasi yang telah dianalisis dan sesuai untuk membahas dan menjawab rumusan masalah penelitian. Ketujuh, memperkaya sumber data untuk memperkuat analisis data. Terakhir, menyusun hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan 16 kata berkonfiks me-kan. Adapun penjelasan masing-masing kata tersebut:

1. Memberikan

Dari kata dasar beri diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna memberi atau memberikan sesuatu pada orang lain.

2. Menciptakan

Dari kata dasar cipta diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna membuat atau menghasilkan sesuatu yang baru.

3. Memanfaatkan

Dari kata dasar manfaat diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna menggunakan sesuatu dengan maksimal untuk keuntungan.

4. Memungkinkan

Dari kata dasar mungkin diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna membuat sesuatu menjadi mungkin atau dapat terjadi.

5. Menggunakan

Dari kata dasar guna diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna memakai atau memanfaatkan sesuatu untuk keperluan tertentu.

6. Menyesuaikan

Dari kata dasar sesuai diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna mengubah sesuatu agar sesuai dengan kebutuhan atau situasi tertentu.

7. Mendapatkan

Dari kata dasar dapat diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna memperoleh atau mendapat sesuatu yang diinginkan atau dicari.

8. Merasakan

Dari kata dasar rasa diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna mengalami sesuatu.

9. Menunjukkan

Dari kata dasar tunjuk diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna memperlihatkan sesuatu kepada orang lain.

10. Memberikan

Dari kata dasar beri diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna memberi atau memberikan sesuatu kepada orang lain

11. Memuaskan

Dari kata dasar puas diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna membuat seseorang merasa puas atau memenuhi kebutuhan atau harapannya.

12. Meningkatkan

Dari kata dasar tingkat diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna membuat sesuatu menjadi lebih baik atau meningkat dari sebelumnya.

13. Menginginkan

Dari kata dasar ingin diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna mengharapkan atau memiliki keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

14. Meningkatkan

Dari kata dasar tingkat diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna membuat sesuatu menjadi lebih baik atau meningkat dari sebelumnya.

15. Meningkatkan

Dari kata dasar tingkat diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna membuat sesuatu menjadi lebih baik atau meningkat dari sebelumnya.

16. Mengembangkan

Dari kata dasar sesuai diberi imbuhan me-kan yang memiliki makna membuat sesuatu berkembang atau tumbuh lebih baik.

SIMPULAN

Analisis penggunaan konfiks pada opini Jawapos tentang *pengembangan lanjutan healingpod: meningkatkan terapi bagi penyandang disabilitas* dapat ditemukan 16 kata berkonfiks me-kan. Adapun beberapa kata tersebut yaitu kata memberikan, menciptakan, memanfaatkan, memungkinkan, menggunakan, menyesuaikan, mendapatkan, merasakan, menunjukkan, memberikan, memuaskan, meningkatkan, menginginkan, meningkatkan, mengembangkan.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Chaer.1994.*Tata Bahasa Praktis Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Siga, P., & Purniawati, H. (2019). Kajian Proses Afiksasi Bahasa Melayu Kupang. *Jurnal Lingko: Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 1(1), 28-44. Retrieved From <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/lingko/article/view/84/70>.

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.